

ABSTRAK

Thrifting Sebagai Presentasi Diri Mahasiswa di Pasar Putih Bukittinggi

Oleh: Mishbahhul Hayati

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab mahasiswa melakukan *thrifting* sebagai presentasi diri. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz yang memperkenalkan dua istilah motif. Motif yang pertama merupakan motif “sebab” (*because of motive*). Kemudian motif yang kedua ialah motif “tujuan” (*in order to motive*). Motif “sebab” yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan tertentu. Sedangkan motif “tujuan” yang hendak ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan tindakan tertentu.

Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Fenomenologi. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling*, teknik ini yakni memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah informan sebanyak 13 orang, yakni 7 orang mahasiswa, 4 orang pedagang Pasar Putih Bukittinggi, 1 orang pedagang biasa, serta 1 orang dari Dinas Pengelolaan Pasar Bukittinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi data analisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwasannya faktor-faktor penyebab mahasiswa melakukan *thrifting* sebagai presentasi diri berupa: 1) Representasi *stylish* dengan barang bermerk. 2) Kebutuhan *fashion* dengan harga terjangkau. 3) Mendapatkan tampilan berbeda dari lingkungan. 4) Mengikuti tren agar tidak ketinggalan jaman. Untuk memiliki tampilan yang menarik seperti halnya terlihat *stylish, fashionable, casual, oldies*, serta *korean style*.

Kata Kunci: **Thrifting Presentasi Diri**